

BAB VI

KESIMPULAN

Penelitian ini telah melewati proses tahapan pengambilan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara tidak struktur di setiap akhir dari tahapan observasi, dan pengumpulan dokumentasi audio karya-karya terdahulu dari produksi musik Tyok Satrio. Data yang telah diperoleh tersebut diproses dalam tahapan selanjutnya untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini. Luaran penelitian berupa draft jurnal yang dilampirkan dalam laporan ini telah melalui proses submit jurnal.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat 3 langkah utama yang digunakan oleh Danurseto untuk memproduksi lagu-lagu Tyok Satrio yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Keseluruhan tahapan tersebut terintegrasi satu sama lain karena Danurseto telah mengambil alih pekerjaan seluruh departemen dalam produksi musik dari songwriter, A&R, produser, audio engineer, dan instrumentalis. Hal ini menjadikan mekanisme kerja Danurseto menjadi lebih cepat dan efisien karena memotong alur komunikasi yang biasa dilakukan antar departemen dalam produksi musik.

Proses produksi musik yang dilakukan Danurseto pada lagu-lagu Tyok Satrio mempunyai kelebihan efisiensi waktu karena biasanya konsep yang telah dirumuskan oleh satu orang dari awal tidak akan ada perubahan hingga selesainya masa produksi karena tidak ada orang lain yang dapat memberi kontribusi ide lain sehingga pekerjaan dapat dijalani sesuai *timeline* yang telah direncanakan. Terdapat pula kekurangan dari proses produksi ini yaitu kurang objektivitas karya musik yang diproduksi karena ide hanya berasal dari sedikit orang atau bahkan hanya dari 1 orang sejak pra produksi hingga pasca produksi. Berkurangnya tingkat objektivitas dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap keterbatasan konsumen atau pendengar lagu saat lagu dirilis di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Dwi Lestari, “Proses Produksi Dalam Industri Musik Independen Di Indonesia,” *J. Komun.*, vol. 10, no. 2, pp. 161–168, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom>
- [2] H. Kusumaningrum and D. Sukistono, “Analisis Proses Rekaman Musik dengan Metode Digital di Cover Studio,” *J. Music Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 2020–2622, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/>
- [3] R. James Burgess, *The Art of Music Production*. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- [4] R. & C. G. Hepworth-Sawyer, *What is music production?* Oxford: Elsevier Inc., 2010.
- [5] Z. D. Pratama, “TEKNIK PENYAJIAN LAGU SEMPURNA ANDRA,” *J. Repert.*, vol. 2, no. 1, pp. 43–52, 2021.
- [6] M. D. Marianto, *Menempa Quanta Mengurai Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2011.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [8] R. T. Watanabe, *Introduction To Music Research*. Pearson College Div, 1967.
- [9] A. A. A. P. Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, 14th ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- [10] A. Yusuf Hamali, *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2nd ed. Jakarta: Center for Academic Publishing Service, 2018.
- [11] J. Storey, *Pengantar Komprehensif Teori dan Metode Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Athens: Jalasutra, 1996.
- [12] N. Iswantara, *Kreativitas: Sejarah, Teori & Perkembangan*. Gigih Pustaka Mandiri, 2017.
- [13] S. Jarrett and H. Day, *Music Composition For Dummies*. Indianapolis: Wiley Publishing, 2008.
- [14] F. Sartono, *Di Balik Bintang: Jan Djuhana Dalam Industri Musik Indonesia*, 1st ed. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2022.
- [15] B. Bartlett and J. Bartlett, *Practical Recording Techniques*. 2016. doi: 10.4324/9781315696331.